

ABSTRAK

Petugas *cleaning service* di Rumah Sakit mempunyai risiko untuk terpajan sampah medis maupun non medis yang dapat meningkatkan risiko untuk terkena penyakit infeksi, salah satunya yaitu infeksi nosokomial. Di Indonesia infeksi nosokomial mencapai 15,74% jauh diatas negara maju yang berkisar 4,8 – 15,5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap petugas *cleaning Service* tentang pengelolaan sampah medik sebagai upaya pengendalian infeksi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh *cleaning service* di Rumah Sakit A Yani Surabaya dengan besar sampel 26 responden. diambil menggunakan *Total sampling*. Variabelnya adalah pengetahuan dan sikap dengan instrumen data menggunakan kuisisioner. Analisis data menggunakan table distribusi frekwensi dan dinarasikan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (69,2%) responden memiliki pengetahuan baik tentang pengelolaan sampah medis terkait infeksi nosokomial dan sebagian besar (61,5%) responden memiliki sikap positif tentang pengelolaan sampah medis terkait infeksi nosokomial.

Dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu mengetahui sampah medis dan non medis dan sikap positif yaitu memahami dan bersedia memisahkan sampah medis dan non medis. Diharapkan bagi petugas *cleaning service* meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah medis dan selalu menggunakan APD pada saat menangani pengolahan sampah medis.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap